

***STOCK PRICE VOLATILITY FACTORS THROUGH  
GENDER DIVERSITY BASED ON CORPORATE LIFE  
CYCLE IN MANUFACTURING INDUSTRY IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

*By Ainun Shafa Hasani*

***Abstract***

*Volatility as an indicator of stock price deviation in a certain time period. The significant decline in stock prices of manufacturing sector in 2019 and 2020 contrasts with the performance of manufacturing trade recorded in Indonesia's GDP. The Composite Stock Price Index (IHSG) reflects the performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study examines factors predicted to influence Stock Price Volatility, namely Capital Structure, Dividends, and Financial Distress, through the presence of Gender Diversity based on Corporate Life Cycle grouping. This research uses 125 samples of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022. The analytical methods used include panel data analysis, descriptive statistics, classical assumption tests, model fit tests, and regression tests using STATA 17. The results of this study indicate that the presence of Gender Diversity does not affect the relationship between each independent variable and the dependent variable for the entire Corporate Life Cycle. Meanwhile, directly, Capital Structure affects Stock Price Volatility in the introduction phase, Financial Distress affects Stock Price Volatility in the maturity phase, and Dividends affect Stock Price Volatility in the decline phase.*

*Keywords:* Stock Price Volatility, Gender Diversity, Capital Structure, Dividend, Financial Distress, Corporate Life Cycle.

**FAKTOR-FAKTOR VOLATILITAS HARGA SAHAM  
MELALUI *GENDER DIVERSITY* BERDASARKAN  
*CORPORATE LIFE CYCLE* PADA INDUSTRI  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh Ainun Shafa Hasani**

**Abstrak**

Volatilitas menjadi indikator seberapa besar penyimpangan harga saham dalam periode waktu tertentu. Penurunan harga saham pada sektor manufaktur yang cukup tinggi di tahun 2019 dan 2020 menjadi kondisi yang berbanding terbalik dengan kinerja perdagangan manufaktur yang tercatat dalam PDB Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham, yaitu Struktur Modal, Dividen, dan Kesulitan Keuangan melalui keberadaan Diversitas Gender berdasarkan pengelompokan *Corporate Life Cycle*. Pada penelitian ini dengan menggunakan 125 sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data panel, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kecocokan model, dan uji regresi dengan menggunakan STATA 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Diversitas Gender tidak berpengaruh antara hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk seluruh *Corporate Life Cycle*. Sedangkan secara langsung, Struktur Modal berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada fase *introduction*, Kesulitan Keuangan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada fase *maturity*, dan Dividen berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham pada fase *decline*.

Kata kunci: Volatilitas Harga Saham, Diversitas Gender, Struktur Modal, Dividen, Kesulitan Keuangan, *Corporate Life Cycle*.